

**PENERAPAN TERAPI MUSIK KLASIK TERHADAP TINGKAT  
HALUSINASI PENDENGARAN PADA PASIEN GANGGUAN  
JIWA DI RSJD Dr. RM SOEDJARWADI  
PROVINSI JAWA TENGAH**

Amalia Radhiyah Sholihah<sup>1</sup>, Norman Wijaya Gati<sup>2</sup>, Wahyu Reknoningsih<sup>3</sup>  
[amaliabin15@gmail.com](mailto:amaliabin15@gmail.com)  
Program Studi Profesi Ners  
Universitas ‘Aisyiyah Surakarta

**ABSTRAK**

**Latar Belakang:** Halusinasi adalah perasaan tanpa adanya suatu rangsangan (objek) yang jelas dari luar diri klien terhadap panca indera pada saat klien dalam keadaan sadar atau bangun. Pada tahun 2024 tercatat 2.335 (54,235) pasien skizofrenia dengan halusinasi dan menjadi pasien paling banyak yang di rawat di RSJD Dr. RM Soedjarwadi Provinsi Jawa Tengah. Salah satu terapi nonfarmakologi yang efektif adalah mendengarkan musik. Musik Klasik memiliki kekuatan untuk mengobati penyakit dan meningkatkan kemampuan pikiran seseorang. **Tujuan:** Mengetahui hasil penerapan pemberian terapi musik klasik terhadap penurunan tingkat halusinasi pendengaran pada pasien gangguan jiwa di RSJD Dr. RM Soedjarwadi Provinsi Jawa Tengah. **Metode:** Metode yang digunakan pada penerapan ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan studi kasus. pengukuran pada penelitian ini menggunakan Kuesioner AHRS *pretest-posttest* yang dilakukan pada 2 responden. **Hasil:** Sebelum dilakukan penerapan hasil responden 1 skor 23 kategori berat dan responden 2 skor 26 kategori berat. Setelah dilakukan penerapan hasil responden 1 skor 8 kategori ringan dan responden 2 skor 9 kategori ringan. **Kesimpulan:** Hasil penerapan menunjukkan bahwa terapi musik klasik mozart yang diberikan dapat menurunkan tingkat halusinasi pendengaran pada pasien gangguan jiwa di RSJD Dr. RM Soedjarwadi Provinsi Jawa Tengah.

**Kata Kunci:** *Musik Klasik, Halusinasi Pendengaran, Gangguan Jiwa*